

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengumpulkan data dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian survei karena merupakan salah satu dari jenis penelitian deskriptif yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini akan diberikan angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel pada suatu populasi tertentu. Metode ini juga digunakan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis. Dalam penelitian survei, data diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara atau kuesioner. Penelitian survei dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang diperoleh melalui metode survei cenderung dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penilaian guru pada kompetensi mahasiswa sebagai guru PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tahun ajaran 2022/2023 di SMKN 4 Bandung ditinjau dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis kompetensi yang belum dikuasai oleh mahasiswa sebagai guru PPLSP UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

3.2 Partisipan

Pemilihan partisipan didasarkan pada tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai penilaian guru pada kompetensi mahasiswa sebagai guru PPLSP UPI. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini

yaitu dua orang dosen pembimbing Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan guru program keahlian TKTL dan TEAV.

Partisipan pertama pada penelitian ini yaitu dosen pembimbing Universitas Pendidikan Indonesia yang bertugas untuk membimbing peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian dari tahap awal sampai dengan tahap akhir. Penelitian dilakukan berdasarkan hasil arahan dari dosen pembimbing. Partisipan kedua yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru program keahlian TKTL dan TEAV di SMKN 4 Bandung. Partisipan yang dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki pengalaman dalam membimbing kinerja mahasiswa yang sedang melakukan PPLSP selama kurang lebih 3 bulan, dimulai dari bulan Februari – Mei.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai suatu area generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti, dan dari populasi ini peneliti akan mengambil sampel dan membuat kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diambil untuk mewakili dari populasi yang diteliti. Sedangkan total *sampling* merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode ini sering digunakan jika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2020).

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah guru program keahlian TKTL dan TEAV di SMKN 4 Bandung.

Tabel 3.1 *Populasi Penelitian*

No	Program Keahlian	Jumlah Guru
1	TKTL	18
2	TEAV	14
Jumlah		32

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel total *sampling*. Metode total *sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana jumlah

sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru program keahlian TKTL dan TEAV berjumlah 32 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang memiliki peranan penting dalam melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan analisis data dalam penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden (Herlina, 2019).

Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan mendapatkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Pada penelitian ini digunakan model skala *Likert* dan bentuk kuesioner berupa *checklist* (✓). Rentang skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini antara 1 sampai 5 tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu I	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sudah divalidasi oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong, yang terdiri dari 50 butir pernyataan dan 1 butir pertanyaan berupa esai, 31 butir positif dan 19 butir negatif yang telah disusun oleh Fauzi Sakti Munggaran (2018) dan angket telah dinyatakan valid.

Pengembangan instrumen didasarkan pada teori yang kemudian dijadikan dasar untuk mengembangkan indikator-indikator untuk setiap variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian diuraikan dalam bentuk butir pertanyaan. Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, dibuatlah kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Kisi-kisi Instrumen*

Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
Evaluasi Guru Pada Kompetensi Mahasiswa Sebagai Guru PPLSP	1. Kompetensi Pedagogik	Memahami peserta didik secara mendalam.	1,2,3
		Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pendidikan.	4,5,6,7,8,9,10,11
		Melaksanakan pembelajaran.	12,13,14,15,16,17,18,19
		Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.	20,21,22
		Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.	23
		2. Kompetensi Kepribadian	Kepribadian yang mantap dan stabil.
	Kepribadian yang dewasa.	27,28	

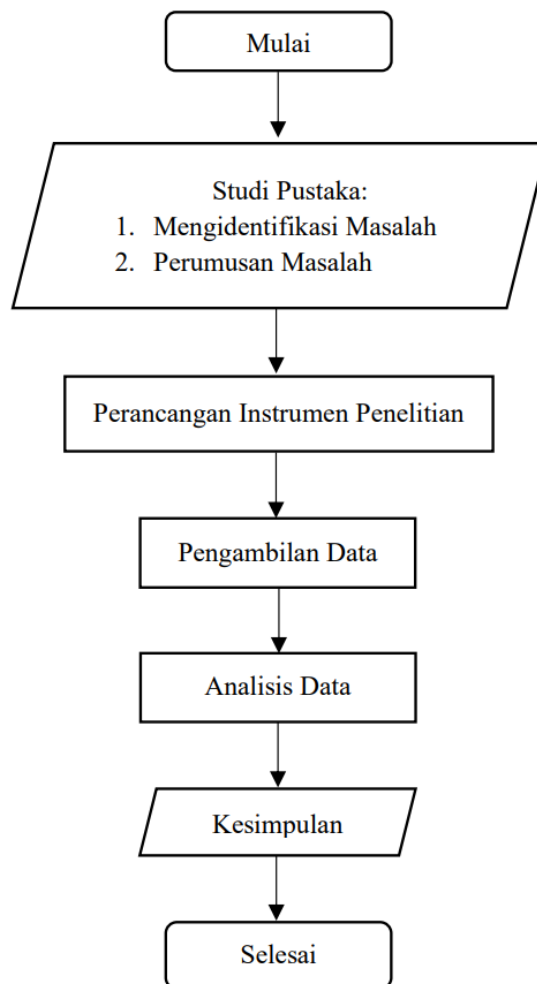
Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
		Kepribadian yang arif.	29,30
		Kepribadian yang berwibawa.	31
		Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.	32,32,34
3.	Kompetensi Profesional	Menguasai bahan ajar/substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.	35,36,37,38
		Menguasai struktur dan metode keilmuan yang koheran dengan materi ajar.	39,40
		Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.	41
		Mampu menumbuhkan kepribadian yang baik bagi peserta didik.	42
4.	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.	43,44,45,46
		Mampu berkomunikasi dan	47,48,49,50

Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
		bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan.	
	Pendapat lain		Esai

(Sumber: Fauzi Sakti Munggaran, 2018)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 3.1**



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 mengenai langkah-langkah penelitian, berikut merupakan alur penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Studi Pustaka
 - a. Mengidentifikasi Masalah

Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lapangan, serta dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar jika diteliti. Studi lapangan melalui pengamatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum penelitian yang berkaitan dengan proses pengajaran mahasiswa PPLSP, pelaksanaan PPLSP, dan kemampuan mengajar mahasiswa PPLSP.

b. Perumusan Masalah

Pada tahap ini, peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang memerlukan data yang diperoleh dari lapangan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan materi yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

2. Perancangan Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun instrumen penelitian sebagai panduan untuk pengumpulan data. Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, sehingga diperlukan landasan teori yang tepat. Setelah instrumen penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat melanjutkan ke tahap pengambilan data.

3. Pengambilan Data

Peneliti melakukan pengambilan data dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis. Proses pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada subjek penelitian, yaitu guru program keahlian TKTL dan TEAV.

4. Analisis Data

Setelah pengambilan data, peneliti melakukan analisis dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah didapatkan dengan menggunakan rumus-rumus yang akan dijelaskan pada sub bab 3.6.

5. Kesimpulan

Setelah didapatkan hasil penelitian, tahap terakhir dalam penelitian ini membuat kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif dengan mencari rata-rata setiap item pernyataan

kuesioner. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil dalam bentuk persentase mengenai penilaian guru pada kompetensi mahasiswa PPLSP. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang sudah divalidasi oleh *expert judgement*. Data tersebut kemudian diubah ke dalam skala *Likert* yang terdiri dari 5 tingkatan penilaian, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Ragu-ragu I dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

Setelah data angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = skor rata-rata

n = jumlah penilai

$\sum x$ = skor total masing-masing

Setelah memperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah mengubah nilai tersebut menjadi nilai persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh nilai persentase, langkah selanjutnya adalah menggunakan kriteria penilaian dengan tabel 3.4 untuk menafsirkan tingkat responden secara keseluruhan.

Tabel 3.4 *Kriteria Penilaian*

No	Persentase	Kategori
1	0,00 – 20,00	Tidak Baik
2	21,0 – 40,00	Kurang Baik
3	41,0 – 60,00	Cukup Baik
4	61,0 – 80,00	Baik
5	81,0 – 100	Sangat Baik

(Sumber: Arikunto, 2010)